Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021



# PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA MKI TERHADAP PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

# Henny Henny<sup>1</sup>, Billy Prasetya<sup>2</sup>, Riki Yanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta Email: henny@fe.untar.ac.id
<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta Email: billy.125190157@stu.untar.ac.id
<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta Email: riki.125190262@stu.untar.ac.id

#### **ABSTRACT**

Mahkota Kasih Insani (MKI) Learning House is a learning house founded by Mrs. Sofia with the idea of helping students who cannot afford to go to school, starting from students who should attend Kindergarten, Elementary and Junior High Schools, as well as Vocational High Schools. Especially for Vocational High School students need additional education in accounting so that the education of these students can run smoothly. To prepare Vocational High School students who have just entered school, it is necessary to prepare for exams in the field of accounting by collaborating with lecturers and students from the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara about the training materials needed for these MKI students. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of MKI students towards the completion of the accounting cycle of service companies. The method used in this activity is an offline training method. The activity was carried out on Saturday, November 6, 2021 offline, namely coming to partner locations to provide training and still following strict health protocols. This community service activity starts from training on the completion of the service company's accounting cycle, including the financial statements of the service company, exercises on the completion of the service company's accounting cycle, questions and answers, and evaluation of community service activities. The implementation of community service activities can be concluded running smoothly, students actively ask questions and always answer practice questions correctly. Based on the evaluation results obtained from these students that they really appreciate the support from Universitas Tarumanagara in helping them improve their knowledge, so they can easily learn the completion of the service company's accounting cycle.

Keywords: Improvement, Knowledge, Students, Accounting Cycle, Service Company

## **ABSTRAK**

Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani (MKI) merupakan rumah belajar yang didirikan oleh Ibu Sofia dengan gagasan membantu siswa yang tidak mampu untuk bersekolah, mulai dari siswa yang seharusnya bersekolah di Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama, serta Sekolah Menengah Kejuruan. Khusus siswa Sekolah Menengah Kejuruan memerlukan pendidikan tambahan dalam bidang akuntansi agar pendidikan siswa tersebut dapat berjalan dengan lancar. Untuk mempersiapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang baru saja masuk sekolah diperlukan persiapan dalam menghadapi ujian di bidang akuntansi dengan cara bekerjasama dengan dosen dan mahasiswa dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara tentang materi pelatihan yang dibutuhkan bagi siswa MKI tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan siswa MKI terhadap penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang dilakukan secara luring. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 November 2021 secara luring yaitu datang ke lokasi mitra memberikan pelatihan dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari pelatihan penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa termasuk laporan keuangan perusahaan jasa, latihan soal penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa, tanya jawab, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan berjalan dengan lancar, siswa aktif bertanya dan selalu menjawab latihan soal dengan tepat. Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan dari siswa tersebut bahwa mereka sangat apresiasi terhadap dukungan dari Universitas Tarumanagara dalam membantu mereka meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat dengan mudah belajar penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa.

Kata kunci: Peningkatan, Pengetahuan, Siswa, Siklus Akuntansi, Perusahaan Jasa



Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani (MKI) merupakan rumah belajar yang didirikan oleh Ibu Sofia dengan gagasan membantu siswa yang tidak mampu untuk bersekolah, mulai dari siswa yang seharusnya bersekolah di Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Rumah Belajar tersebut berlokasi di Jalan Mayjen Soetoyo No.18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kramat Jati, Jakarta Timur. Awal aktivitas rumah belajar tersebut adalah membantu pendidikan siswa yang berusia 5 s/d 15 tahun oleh Ibu Sofia sendiri sebagai pengajar di rumah belajar tersebut.



Gambar 1 Kondisi Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani



Gambar 2 Ibu Sofia Mengajar Cara Membaca

Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021





Gambar 3 Siswa SMK Binaan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani Masuk Sekolah Bulan Juli 2021

Gambar 1 memperlihatkan situasi dari Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani untuk setiap ruang belajar dan halaman bermain bagi para siswa rumah belajar. Gambar 2 merupakan salah satu kegiatan Ibu Sofia sedang mengajar cara membaca kepada siswa yang seharusnya berpendidikan di Taman Kanak-Kanak. Namun dengan berjalannya waktu, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani berusaha untuk membiayai siswa yang tidak mampu tersebut untuk dapat bersekolah lagi. Berdasarkan survei yang dilakukan ke lokasi rumah belajar dan berdiskusi dengan pimpinan dari Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani bahwa rumah belajar saat ini sedang membiayai sekolah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang kurang mampu. Oleh karena itu, pimpinan rumah belajar ingin bekerja sama dengan narasumber seperti dosen atau mahasiswa dari Universitas Tarumanagara dalam memberikan pendidikan tambahan di bidang akuntansi. Hal ini diperlukan untuk mempersiapkan siswa SMK yang baru saja masuk sekolah agar dapat menghadapi ujian di bidang akuntansi. Gambar 3 merupakan siswa SMK yang dibiayai oleh Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani sedang bersiap untuk berangkat ke sekolah.

Setelah berdiskusi dengan pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, maka didapatkan informasi bahwa siswa SMK tersebut membutuhkan tambahan pendidikan akuntansi dengan topik penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa. Kemudian tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyetujui pemberian pelatihan topik penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa mulai dari membuat jurnal penyesuaian, laporan keuangan sampai dengan jurnal penutup untuk perusahaan jasa.

Perusahaan jasa memiliki tujuan utama menjual jasa (Yuniarwati *et al.*, 2021:121). Contohnya: PLN yang menjual jasa listrik, Gojek yang menjual jasa transportasi, TIKI yang menjual jasa pengiriman, dan lainnya. Perusahaan jasa (Dewi *et al.*, 2017:96) adalah jenis perusahaan yang memberikan jasa kepada pengguna jasa (contoh: perusahaan penerbangan dan kantor akuntan). Siklus operasi perusahaan jasa dimulai dengan kas. Kas tersebut dipergunakan untuk memperoleh keahlian atau peralatan yang dapat memberikan jasa.



Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021

Akuntansi (Weygandt *et al.*, 2016:2-3) terdiri dari tiga kegiatan yaitu identifikasi, pencatatan, dan komunikasi. Identifikasi adalah seleksi setiap peristiwa ekonomi (transaksi). Pencatatan adalah proses mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas setiap peristiwa ekonomi tersebut. Komunikasi adalah proses membuat laporan dan menganalisis serta menafsirkan laporan untuk pengguna.

Jurnal penyesuaian (Yuniarwati et al., 2021:54) disiapkan untuk memastikan bahwa revenue recognition principle dan expense recognition principle telah diikuti. Selain itu jurnal penyesuaian dibutuhkan karena trial balance mungkin menyajikan data yang tidak up to date dan tidak lengkap. Setelah membuat jurnal penyesuaian, maka dilanjutkan membuat laporan keuangan. Perusahaan menyusun lima laporan keuangan dari rangkuman data akuntansi (Setiawan, 2013:45) yaitu: 1) Laporan Laba Rugi; 2) Laporan Perubahan Modal Pemilik; 3) Laporan Neraca; 4) Laporan Arus Kas; 5) Catatan Atas Laporan Keuangan (Notes to Financial Statement). Namun laporan keuangan yang umum biasa dibuat oleh perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal pemilik, dan laporan neraca. Menurut Kasmir (2014:11-12) sifat laporan keuangan adalah historis dan menyeluruh, sehingga pencatatan pun dilakukan dalam rangka menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Pelatihan akuntansi sangat diminati oleh anak-anak panti asuhan dalam rangka menghadapi ujian nasional (Yuniarwati, *et al.*, 2020). Pelatihan akuntansi dengan topik lain juga sangat dibutuhkan bagi anak-anak seperti pelatihan pengendalian dan pelaporan kas agar dapat mandiri di masa depan anak-anak tersebut (Henny & Ekadjaja, 2019).

Latar belakang di atas menjelaskan bahwa sasaran target dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah siswa SMK, sehingga kegiatan PKM ini juga untuk siswa SMK yang dibina dan dibiayai oleh Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani (MKI). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan siswa MKI terhadap penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa.

Permasalahan mitra yang menjadi masalah pokok dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan siswa tentang siklus akuntansi perusahaan jasa?; 2) Bagaimana cara membuat jurnal penyesuaian, laporan keuangan, dan jurnal penutup bagi perusahaan jasa yang mudah dipahami oleh siswa MKI?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, kami tim pengabdian kepada masyarakat berusaha menyiapkan materi terkait permasalahan mitra guna mendukung belajar siswa dalam menghadapi ujian akuntansi di sekolahnya.

### 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode pelatihan peningkatan pengetahuan siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani (MKI) terhadap penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa yang dilakukan secara luring ke lokasi mitra dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini digunakan untuk memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa. Selain itu, siswa MKI tersebut dapat melakukan persiapan dalam menghadapi ujian siklus akuntansi perusahaan jasa yang diadakan di sekolah mereka masing-masing.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat pada siswa MKI terdiri dari: 1) Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa; 2) Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut: 1) Pelatihan Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa termasuk Laporan Keuangan Perusahaan Jasa; 2) Latihan Soal Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa; 3) Tanya jawab; 4) Evaluasi kegiatan PKM

Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 6 November 2021 dari pukul 09.00 s/d 11.00 WIB secara tatap muka/luring. Kegiatan tatap muka ini mengharuskan tim pelaksana tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat dengan menggunakan *double* masker, menjaga kebersihan tangan, membawa dan menggunakan *hand sanitizer*, serta melakukan persiapan lain yang diperlukan dalam PKM tersebut. Tim pelaksana PKM berangkat dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada pukul 08.00 WIB menuju Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, Jl. Mayjen Soetoyo No. 18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13640. Kegiatan diawali dengan doa, distribusi materi, sekilas penjelasan materi, dan latihan soal penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa. Adapun jumlah siswa yang menghadiri kegiatan ini adalah 5 orang siswa.

Tim PKM memiliki kepakaran memberikan solusi masalah dan kebutuhan mitra Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, Jakarta Timur tentang pelatihan peningkatan pengetahuan siswa MKI terhadap penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa. Tim pelaksana yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Perpajakan) yang dibantu dengan tim mahasiswa yang terdiri dari 2 (orang) orang program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah kuliah selama 4 (empat) semester yaitu Billy Prasetya (NIM: 125190157) dan Riki Yanto (NIM: 125190262).

Kegiatan PKM ini dibantu sepenuhnya oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana PKM yang diberikan kepada tim pelaksana. Tim pelaksana adalah dosen yang telah memperoleh sertifikasi dosen sebagai ketua tim pelaksana dan anggota mahasiswa program studi akuntansi, sehingga setiap semester ketua tim pelaksana akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan tim selama delapan tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Perpajakan.

Peningkatan pengetahuan siswa MKI terhadap siklus penyelesaian akuntansi dilaksanakan menjadi 2 (dua) sesi yaitu: Sesi 1: Pelatihan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, yang dimulai dari penjelasan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan perusahaan jasa, dan Sesi 2: Latihan Soal Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Materi yang diberikan terkait proses dari siklus akuntansi, dimana siklus akuntansi ini produk akhirnya adalah laporan keuangan (Hery, 2019:66). Laporan keuangan tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Murhadi, 2013:1). Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain kreditur, investor, akuntan publik, karyawan perusahaan, konsumen, dan pemasok (Fahmi, 2014:30-33).

Setelah sesi berakhir, maka tim pelaksana menyebarkan kuesioner yang merupakan evaluasi atas kegiatan PKM yang telah diberikan kepada siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan:

- 1. Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat untuk siswa.
- 2. Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut meningkatkan wawasan siswa.
- 3. Siswa berpendapat 40% sangat setuju dan 60% setuju bahwa materi kegiatan pelatihan mudah dipahami siswa.
- 4. Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa siswa akan mengikuti pelatihan sejenis dikemudian hari.
- 5. Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa kesan umum yang baik terhadap kegiatan PKM melalui pelatihan penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa.



Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021

Hasil evaluasi di atas memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan menghasilkan manfaat bagi siswa MKI, sehingga memberikan motivasi kepada siswa MKI untuk belajar terus terkait di bidang akuntansi. Selain pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM, tim juga membagikan sumbangan untuk membeli alat tulis dan masker. Kegiatan PKM tersebut didokumentasikan dalam foto-foto pada Gambar 4, 5, dan 6.

Gambar 4 menunjukkan Ibu Henny sedang melakukan pelatihan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Gambar 5 menunjukkan asisten pelaksana kegiatan PKM yaitu Billy Prasetya melakukan pendampingan praktek latihan soal jurnal penyesuaian dan laporan keuangan untuk menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa. Gambar 6 memperlihatkan Riki Yanto memberikan solusi penyelesaian siklus akuntansi terkait neraca lajur.



Gambar 4 Pelatihan Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa oleh Ibu Henny



Gambar 5 Pembahasan Soal Latihan Jurnal Penyesuaian dan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa oleh Billy Prasetya

Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021





Gambar 6 Pembahasan Soal Latihan Neraca Lajur Perusahaan Jasa oleh Riki Yanto

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan PKM pada hari Sabtu, 6 November 2021 adalah kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, dikarenakan kegiatan PKM tersebut memberikan peningkatan pengetahuan bagi siswa MKI terhadap penyelesaian siklus akuntansi perusahaan jasa. PKM yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami dan mudah belajar akuntansi pada saat materi tersebut didapatkan juga dari sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan dari siswa tersebut bahwa mereka sangat apresiasi terhadap dukungan dari Universitas Tarumanagara dalam membantu mereka meningkatkan pengetahuannya.

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan PKM tersebut adalah kegiatan pelatihan akuntansi dengan berbagai topik yang lebih mendalam dapat dilaksanakan secara rutin setiap semester, sehingga siswa MKI dapat lebih mendalami pengetahuannya dalam bidang akuntansi dan dapat lulus tepat waktu.

# **Ucapan Terima Kasih** (Acknowledgement)

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah berkontribusi dalam persetujuan dan dana pelaksanaan kegiatan PKM sehingga pelaksanaan PKM ini dapat berjalan dan bermanfaat bagi siswa MKI.

# **REFERENSI**

Dewi, S. P., Sugiarto, E. & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM.* Bogor: In Media.



Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development di Era Industri 4.0. Jakarta, 2 Desember 2021

- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Henny & Ekadjaja, M. (2019). Implementasi Pengendalian dan pelaporan Kas Yayasan Kasih Mandiri Bersinar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol.2(2), 169-177.
- Hery. (2019). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setiawan, T. (2013). *Mahir Akuntansi: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D. & Kieso, D. E.. (2016). *Accounting Principles*. Twelfth Edition. Asia: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Yuniarwati, Dermawan, E. S., & Lego, Y. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Matematika Ekonomi Bagi Siswa Siswi panti Asuhan Asih Lestari. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol.3(1), 50-60.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacna Media.